

# 2977-7622-1-SM

*by* jiko unkhair

---

**Submission date:** 30-Mar-2021 09:40PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1546902292

**File name:** 2977-7622-1-SM.docx (893.26K)

**Word count:** 2490

**Character count:** 15411

## ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 PADA PT. XYZ

Shahnilna Fitrasha Bayastura<sup>1</sup>, Shinta Krisdina<sup>2</sup>, Aris Puji Widodo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Sistem Informasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro  
<sup>2</sup>Magister Sistem Informasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro  
<sup>3</sup>Magister Sistem Informasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro

Email: <sup>1</sup>shahnilna@students.undip.ac.id, <sup>2</sup>shinta200699@students.undip.ac.id, <sup>3</sup>arispu@gmail.com,  
 (Naskah masuk: dd mmm yyyy, diterima untuk diterbitkan: dd mmm yyyy)

### Abstrak

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak dibidang *food & beverage* (F&B) yang produk andalannya adalah menu kopinya. Dalam menjalankan bisnisnya, PT. XYZ telah menerapkan teknologi informasi untuk menunjang tujuan bisnisnya. Sehingga dibutuhkan adanya tata kelola TI agar tujuan bisnis pada PT. XYZ selaras dengan penggunaan TI perusahaan. Tata kelola TI merupakan aset penting untuk mengukur efektivitas dan efisiensi peningkatan proses bisnis perusahaan yang menggunakan teknologi informasi. Analisis tata kelola TI di PT. XYZ dilakukan menggunakan *framework* Cobit 2019 untuk mengukur tingkat kapabilitas teknologi informasi yang digunakan dalam proses bisnisnya. Metode penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara kepada *stakeholder* PT. XYZ. Dari penelitian ini didapati bahwa domain penting yang digunakan adalah DSS05, DSS03, DSS02, BAI09, MEA03.

**Kata kunci:** tata kelola TI, pt. xyz, cobit 2019, deskriptif kualitatif

## ANALYSIS OF INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE USING THE COBIT 2019 AT PT. XYZ

### Abstract

PT. XYZ is a company run in *food & beverage* (F&B) field who sold coffee. In running its business, PT. XYZ has implemented information technology to support its business goals. So it takes IT governance that the business goals at PT. XYZ is aligned with the use of corporate IT. IT governance is an important asset to measure the improvement and enhancement of company business processes that use information technology. Analysis of IT governance at PT. XYZ is done by using the Cobit 2019 framework to measure the IT's capability level used in its business processes. The research method used is descriptive qualitative by interviewing the stakeholders of PT. XYZ. From this study it was found that the important domains used were DSS05, DSS03, DSS02, BAI09, MEA03.

**Keywords:** it governance, pt. xyz, cobit 2019, qualitative descriptive

### 1. PENDAHULUAN

Sebagian besar organisasi di semua sektor industri, perdagangan, dan pemerintahan saat ini bergantung pada penerapan teknologi informasi yang efektif yang telah diaplikasikan. Penerapan teknologi informasi tidak hanya ditujukan untuk mendukung proses bisnis, tetapi juga menjadi sumber peluang dalam mendapatkan keunggulan kompetitif [1]. Saat ini, teknologi informasi telah diimplementasikan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, baik investasi yang minim maupun besar terhadap teknologi informasi. Perusahaan menyadari bahwa penggunaan teknologi informasi pada pengoperasian bisnis akan menghasilkan nilai yang lebih. Agar perusahaan benar - benar merasakan nilai dari

pengimplementasian teknologi informasi tersebut, sehingga dibutuhkan pengukuran tingkat efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan [2].

Keberhasilan tata kelola TI ditentukan oleh keselarasan antara penerapan teknologi informasi dan tujuan dari organisasi itu sendiri. Teknologi informasi menjadi isu penting dalam strategi pengembangan dan peningkatan kinerja organisasi. Keputusan teknologi informasi yang tepat waktu dibutuhkan untuk menghadapi perubahan teknologi yang cepat [3].

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan pemanfaatan teknologi informasi yaitu PT. XYZ. Dalam menjalankan proses bisnisnya PT. XYZ sangat bergantung kepada pemanfaatan teknologi

informasi yang digunakan untuk mengatur keuangannya dari pemasukan maupun pengeluaran. Analisis tata kelola TI pada PT. XYZ belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga PT. XYZ belum mengetahui sejauh mana pengelolaan teknologi informasi yang telah dijalankan untuk mendukung proses bisnisnya, selain itu penelitian ini juga bertujuan dalam membantu PT. XYZ mengetahui proses yang penting bagi perusahaannya dengan menggunakan *framework* Cobit 2019 sebagai standar pengujiannya. Cobit 2019 yang akan digunakan adalah versi terbaru yang dirilis oleh ISACA.

Analisis dilakukan untuk mencari tahu tingkat kapabilitas dari tata ke[20] teknologi informasi pada aplikasi di PT. XYZ, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu PT. XYZ untuk memahami sejauh mana teknologi informasi yang dimiliki menunjang tujuan bisnis yang ada, dan juga rekomendasi dari auditor yang disusun berdasarkan temuan tingkat kapabilitas diharapkan dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan tata kelola teknologi informasi di PT. XYZ.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. PT. XYZ

PT. XYZ adalah sebuah kedai kopi asli Indonesia yang bergerak dibidang *food & beverage* (F&B). PT. XYZ telah menerapkan teknologi informasi untuk menunjang tujuan bisnis perusahaan salah satunya melakukan pembukuan transaksi harian. Tujuan PT. XYZ menjadi perusahaan F&B yang dinamis dengan *multibrand* terbesar *locally* dan *regionally*.

### 2.2. Tata Kelola TI

Tata kelola TI merupakan salah satu bagian terpenting dari kesuksesan penerapan *good corporate governance*. Tata kelola TI memastikan pengukuran efektivitas dan efisiensi peningkatan proses bisnis perusahaan melalui struktur terkait dengan teknologi informasi menuju ke arah tujuan strategis perusahaan[4].

Tata kelola TI merupakan tanggung jawab dewan direktur dan manajemen eksekutif, yang terdiri atas kepemimpinan, struktur organisasi dan proses yang memastikan bahwa teknologi informasi perusahaan mendukung dan memperluas strategi dan tujuan perusahaan [5].

### 2.3. Cobit 2019

Cobit 2019 merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi tata kelola dan [10] manajemen TI. Cobit 2019 berperan dalam melakukan kontrol dan memaksimalkan nilai informasi dan teknologi dengan tujuan membantu organisasi mencapai optimalisasi risiko, menyadari keuntungan, dan mencapai optimalisasi sumber daya. Salah satu pendorong utama terbentuknya Cobit 2019 adalah pengelolaan teknologi informasi pada

organisasi yang dituntut untuk lebih cepat, lincah, serta mendukung inovasi [6].

ISACA 2019 menjelaskan bahwa tata kelola TI memiliki enam prinsip dasar, yaitu *provide stakeholder value* (memberikan nilai bagi pemangku kepentingan), *holistic approach* (pendekatan yang menyeluruh), *dynamic governance system* (sistem tata kelola yang dinamis), *governance distinct from management* (tata kelola yang berbeda dari manajemen), *tailored to enterprise needs, end-to-end governance system* (sistem tata kelola yang bersifat *end-to-end*).

Sedangkan tiga prinsip yang digunakan pada kerangka kerja tata kelola yaitu [7]. antara lain *based on conceptual model* (berdasarkan model konseptual), *open and flexible* (terbuka dan fleksibel), *align to major standards* (selaras dengan standar utama).

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian analisis tata kelola TI pada [11] di kasus PT. XYZ dengan *framework* Cobit 2019 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan identifikasi masalah yang akan diselesaikan yaitu mengenai proses identifikasi level rancangan tata kelola sistem informasi pada PT. XYZ dengan Cobit 2019. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan observasi atau pengamatan pada kondisi lingkungan PT. XYZ untuk menanyakan beberapa hal terkait proses identifikasi level pengelolaan yang akan dilakukan. Setelah itu dilakukan studi pustaka mengenai metode dan langkah - langkah yang akan dilakukan dalam proses identifikasi level rancangan tata kelola sistem informasi pada PT. XYZ dengan Cobit 2019. Setelah dilakukan studi pustaka, langkah selanjutnya adalah dengan menentukan domain pada kerangka kerja Cobit 2019 yang sesuai dengan ruang lingkup kebutuhan PT. XYZ. Selanjutnya dilakukan penentuan narasumber yang memberikan informasi mengenai kondisi dari PT. XYZ. Tahap terakhir dari perencanaan penelitian adalah menentukan target level kapabilitas yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan proses identifikasi level rancangan tata kelola sistem informasi pada PT. XYZ dengan Cobit 2019.

Setelah tahap perencanaan penelitian selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan pembuatan pertanyaan <sup>13</sup>g dilanjutkan oleh sesi wawancara. Pada tahap pengumpulan data, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

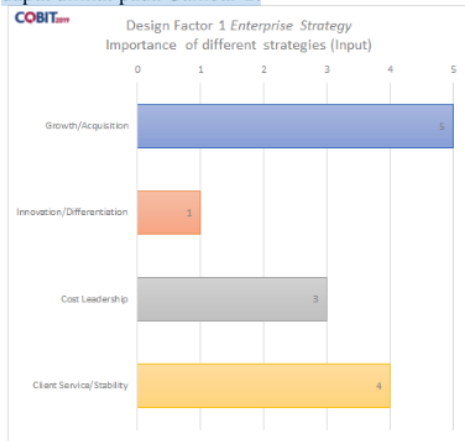
Tahapan terakhir ya <sup>12</sup> dilakukan adalah tahap analisis data dan hasil. pada tahap ini dilakukan perhitungan level kapabilitas, analisis kesenjangan, dan pemberian rekomendasi.

24

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Enterprise Strategy

<sup>12</sup> Enterprise strategi pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 2.



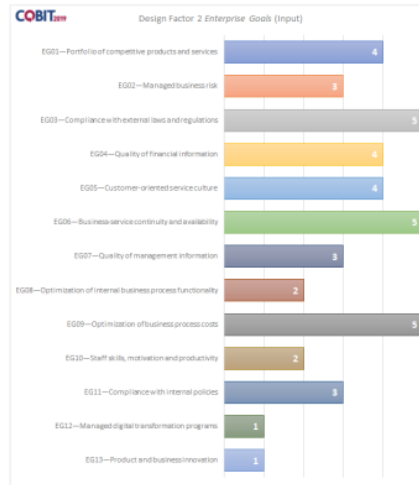
Gambar 2. Design Factor 1 Enterprise Strategy

Fokus utama dari PT. XY <sup>26</sup> adalah terkait dengan pertumbuhan perusahaan. Dapat dilihat pada Gambar 2 nilai tertinggi yaitu pada Growth/Acquisition yaitu 5. Pertumbuhan perusahaan dapat diraih dengan adanya kenaikan omset penjualan produk yang menghasilkan lebih banyak profit.

##### 4.2 Enterprise Goals

Enterprise goals pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 3.

5



Gambar 3. Design Factor 2 Enterprise Goals

Pada Gambar 3, yaitu enterprise goals dapat dilihat bahwa EG03, EG06, EG09 merupakan enterprise goals dengan nilai tertinggi. Dari enterprise goals yang dihasilkan kemudian dilakukan mapping kepada alignment goal dan didapatkan alignment goals AG01, AG11, AG07, dan AG04. Dari Alignment Goals tersebut lalu dilakukan mapping ke dalam domain dan didapatkan domain primer yaitu EDM01, MEA03, APO06, BAI09, EDM03, APO12, APO13, BAI10, DSS04, DSS05, APO01, MEA02, MEA04.

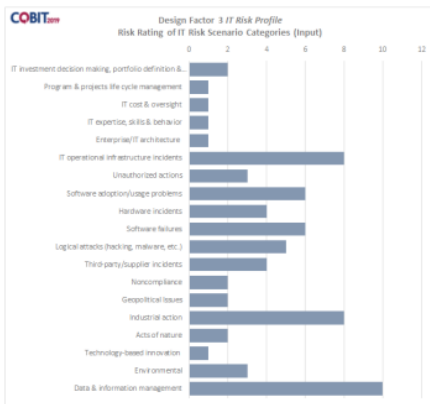
##### 4.3 Risk Profile

5

Risk profile pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 4 & 5.

Risk Scenario Category	Impact (1-5)	Likelihood (1-5)	Risk Rating	Baseline
IT investment decision making, portfolio definition & maintenance	2	1	●	F
Program & projects life cycle management	1	1	●	F
IT cost & oversight	1	1	●	F
IT expertise, skills & behavior	1	1	●	F
Enterprise/IT architecture	1	1	●	F
IT operational infrastructure incidents	4	2	●	F
Unauthorized actions	3	1	●	F
Software adoption/usage problems	3	2	●	F
Hardware incidents	4	1	●	F
Software failures	3	2	●	F
Logical attacks (hacking, malware, etc.)	5	1	●	F
Third-party/supplier incidents	2	2	●	F
Noncompliance	2	1	●	F
Geopolitical issues	2	1	●	F
Industrial action	4	2	●	F
Acts of nature	2	1	●	F
Technology-based innovation	1	1	●	F
Environmental	3	1	●	F
Data & information management	5	2	●	F

Gambar 4. Risk Scenario Category



Gambar 5. Design Factor 3 IT Risk Profile

Selanjutnya, pada Gambar 4 & 5 yaitu *risk profile*, pada wawancara yang telah dilakukan kepada pemilik dari PT. XYZ, diketahui bahwa serangan logis (*logical attacks*) memiliki *risk rating* sangat tinggi, hal ini dikarenakan dalam rancangan tata kelola sistem informasi pada PT. XYZ dengan Cobit 2019 tersebut merekam data mendetail terkait transaksi penjualan, dimana jika terjadi serangan logis tentunya akan sangat merugikan PT. XYZ.

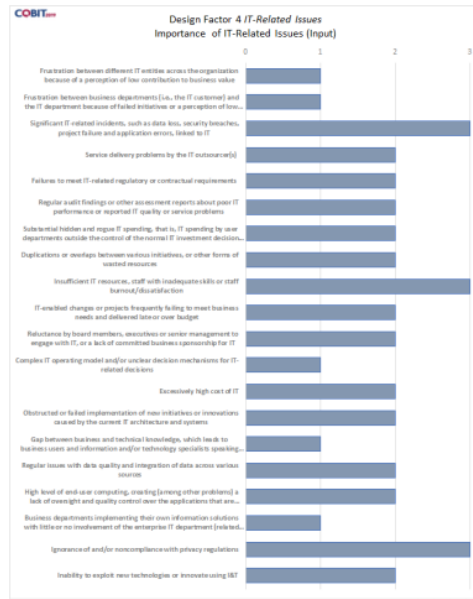
Kategori *risk rating* dengan nilai *very high* kemudian dilakukan *mapping* ke domain Cobit 2019, dalam kasus ini, kategori yang memiliki *risk rating very high* hanyalah serangan logis, jadi domain yang dihasilkan adalah DSS02, DSS04, DSS05, dan APO13.

#### 4.4 IT Related Issues

25 *IT related issues* pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 6 & 7.

IT-Related Issue	Importance (1-3)	Baseline
Frustration between different IT entities across the organization because of a perception of low contribution to business value	1	✓
Frustration between business departments (i.e., the IT customer) and the IT department because of failed initiatives or a perception of low contribution to business value	1	✓
Significant IT-related incidents, such as data loss, security breaches, project failure and application errors, linked to IT	2	✓
Service delivery problems by the IT outsourcing(s)	2	✓
Failures to meet IT-related regulatory or contractual requirements	2	✓
Regular audit findings or other assessment reports about poor IT performance or reported IT quality or service problems	2	✓
Substantial hidden and regular IT spending, that is, IT spending by user departments outside the control of the normal IT investment decision mechanisms and approved budgets	2	✓
Duplications or overlaps between various initiatives, or other forms of wasted resources	2	✓
Insufficient IT resources, staff with inadequate skills or staff turnover/disaffection	2	✓
IT-enabled changes or projects frequently failing to meet business needs and delivered late or over budget	2	✓
Reluctance by board members, executives or senior management to engage with IT, or a lack of committed business sponsorship for IT	2	✓
Complex IT operating model and/or unclear decision mechanisms for IT-related decisions	2	✓
Excessively high cost of IT	2	✓
Obstructed or failed implementation of new initiatives or innovations caused by the current IT architecture and systems	2	✓
Gap between business and technical knowledge, which leads to business users and information and/or technology specialists speaking different languages	2	✓
Regular issues with data quality and integration of data across various sources	2	✓
High level of end-user computing, creating (among other problems) a lack of oversight and quality control over the applications that are being developed and put in operation	2	✓
Business departments implementing their own information solutions with little or no involvement of the enterprise IT department (related to end-user computing, which often stems from dissatisfaction with IT solutions and services)	2	✓
Ignorance of and/or noncompliance with privacy regulations	2	✓
Inability to exploit new technologies or innovate using ICT	2	✓

Gambar 6. IT Related Issues

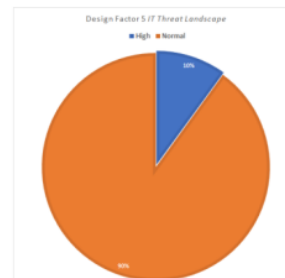


Gambar 7. Design Factor 4 IT Related Issues

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemilik PT. XYZ, Gambar 6 & 7 yaitu *IT related issue* no 1, 2, dan 3 merupakan masalah terbesar yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis. Dari nilai tersebut kemudian dilakukan *mapping* ke dalam domain dan didapatkan domain DSS02, DSS05, dan APO06.

#### 4.5 IT Threat Landscape

*IT threat landscape* pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 8.

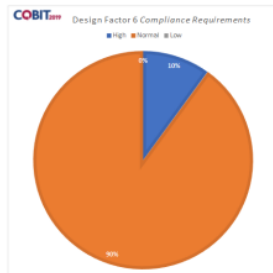


Gambar 8. Design Factor 5 IT Threat Landscape

Ancaman normal memiliki nilai hingga 90% dikarenakan pada saat perusahaan beroperasi ancaman-ancaman tersebut dapat dikontrol oleh perusahaan. Ancaman tersebut diantaranya adalah adanya gangguan koneksi internet ataupun perangkat keras yang tidak dapat beroperasi dengan semestinya yang dikarenakan oleh kesalahan konfigurasi ataupun hal lainnya.

#### 4.6 Compliance Requirement

*Compliance requirement* pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 9.

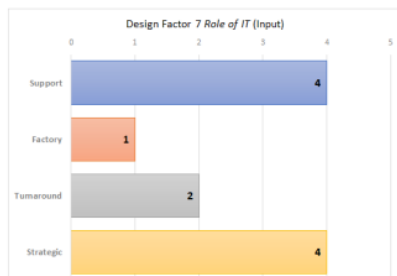


Gambar 9. Design Factor 6 Compliance requirement

*Compliance Requirement* membantu PT. XYZ dalam klasifikasi subjek - subjek yang dibutuhkan untuk beroperasi. Nilai normal *compliance requirement* yang dihasilkan adalah 90%, nilai ini didapatkan karena PT. XYZ telah memenuhi peraturan dan persyaratan pada industrinya yaitu peraturan perusahaan, IMB (izin mendirikan bangunan), akte pendirian bangunan PT. XYZ dan NPWP (nomor pokok wajib pajak) PT. XYZ Nilai *high compliance requirement* yang dihasilkan adalah 10%, hal ini disebabkan karena PT. XYZ telah memenuhi persyaratan yang bersi21 tinggi yaitu surat izin lingkungan, pengumpulan dan pengolahan limbah B3 (bahan, berbahaya dan beracun).

#### 4.7 Role Of IT

*Role of IT* pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 10.



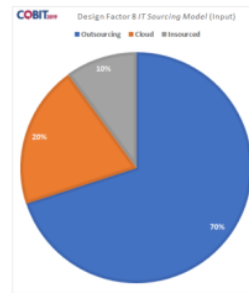
Gambar 10. Design Factor 7 Compliance requirement

*Role of IT* bagian *support* adalah bernilai 4, hal ini dikarenakan PT. XYZ telah menggunakan TI untuk mendukung strategi bisnisnya yaitu untuk mengatur keuangannya dari pemasukan maupun pengeluaran. *Factory* bernilai 1 karena apabila terjadi kegagalan pada TI di PT. XYZ, tidak menimbulkan dampak besar secara langsung yang mempengaruhi proses bisnisnya. *Turnaround* mempunyai nilai 2 karena peran TI di PT. XYZ membantu dalam inovasi bisnisnya. *Strategic* mempunyai nilai 4 karena penggunaan TI di PT. XYZ mempunyai dampak besar hal ini dikarenakan dengan menggunakan TI

memudahkan PT. XYZ dalam menjalankan proses bisnisnya.

#### 4.8 IT Sourcing Model

*IT Sourcing Model* pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 11.

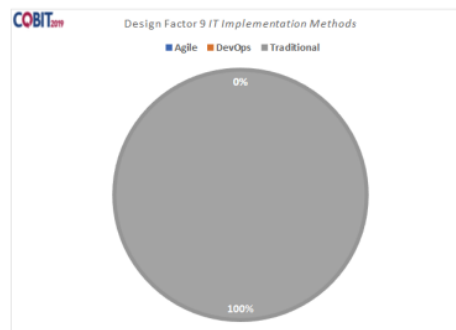


Gambar 11. Design Factor 8 IT Sourcing Model

Sebagian besar sistem informasi ataupun teknologi informasi dari PT. XYZ menggunakan layanan dari pihak ketiga, oleh karena itu bagian *outsourcing* mendapatkan nilai 70%. Sedangkan pada *cloud* mendapatkan nilai 20% karena perusahaan menggunakan layanan Google Drive sebagai media penyimpanan berkas perusahaan dan juga PT.XYZ menggunakan Google Mail untuk keperluan surat menyurat. Di sisi lain, pada bagian *insourced* perusahaan memiliki nilai 10% karena PT.XYZ memiliki tenaga IT, namun tenaga IT tersebut hanya digunakan sebagai *support*.

#### 4.9 IT Implementation Method

*IT Implementation Method* pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 12.

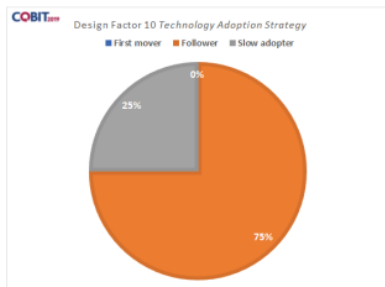


Gambar 12. Design Factor 9 IT Implementation Method

Pada pengembangan sistem informasi perusahaan, PT. XYZ sepenuhnya menggunakan model proses *waterfall*.

#### 4.10 Technology Adoption Strategy

*Technology Adoption Strategy* pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 13.



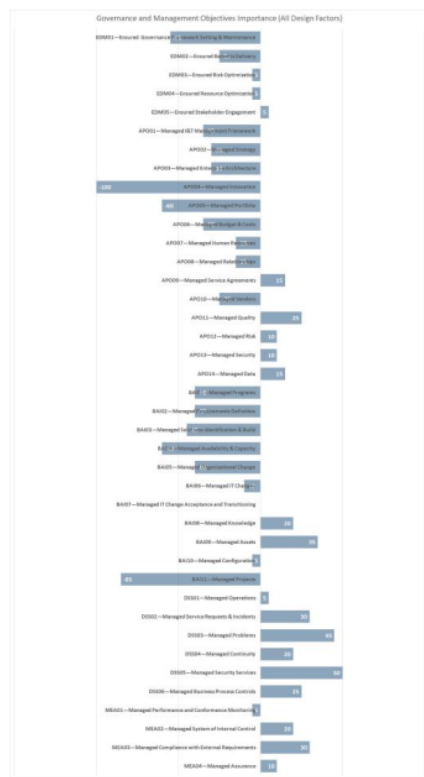
Gambar 13. Design Factor 10 Technology Adoption Strategy

Berdasarkan penelitian, menjelaskan bahwa PT. XYZ merupakan *follower* dengan nilai 75% dan *slow adopter* dengan nilai 25% dalam mengadopsi TI, sehingga dapat dijelaskan bahwa PT. XYZ tidak terburu-buru untuk menerapkan teknologi baru.

Dalam Cobit 2019, besar dan kecilnya perusahaan ditentukan oleh banyaknya karyawan tetap yang bekerja pada perusahaan tersebut. PT XYZ mempunyai karyawan tetap sebanyak 2.800 - 3.000 karyawan, sehingga PT. XYZ termasuk dalam kategori *large enterprise*.

#### 4.11 All Design Factor

All Design Factor pada studi kasus PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 14. All Design Factor

Pada Gambar 14, semua informasi yang telah dikumpulkan di tahapan sebelumnya yaitu disatukan di dalam tahap *all design factor* dan terdapat *core model* dalam Cobit 2019 yang terdiri dari 40 proses. Proses tersebut mempunyai nilai yang berbeda-beda. Nilai positif menandakan bahwa proses tersebut penting bagi PT. XYZ sedangkan nilai negatif menandakan bahwa proses tersebut bukanlah prioritas bagi PT. XYZ. Berikut merupakan hasil pemilihan 5 domain teratas berdasarkan proses yang telah dilakukan:

- DSS05 (*managed security service*)
- DSS03 (*managed problems*)
- DSS02 (*managed service request and incidents*)
- BAI09 (*managed assets*)
- MEA03 (*managed compliance with external requirements*)

Berdasarkan nilai yang didapati pada Gambar 14, pada domain DSS05 mendapat nilai 50, yang berarti diharapkan level kapabilitas domain tersebut berada pada level 3, sedangkan untuk domain DSS03, DSS02, BAI09, dan MEA03 berada pada rentang nilai 25 hingga 50 yang berarti diharapkan level kapabilitas untuk domain tersebut berada pada level 2.

#### 2 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi level pengelolaan yang dilakukan di PT. XYZ, dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 proses penting yang didapatkan dari evaluasi tata kelola TI di PT. XYZ. 5 proses penting tersebut adalah DSS02 (*managed service request and incidents*), DSS03 (*managed problems*), DSS05 (*managed security service*), BAI09 (*managed assets*) dan MEA03 (*managed compliance with external requirements*)

#### 2 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya di PT. XYZ dalam meningkatkan kualitas strategi bisnisnya yaitu:

1. Menerapkan rekomendasi yang telah dihasilkan pada hasil identifikasi level pengelolaan PT. XYZ saat ini sehingga dapat mencapai level kapabilitas yang diharapkan.
2. Melakukan identifikasi level pengelolaan pada PT. XYZ dengan menggunakan desain faktor yang lainnya yang belum dipilih pada identifikasi level pengelolaan saat ini
3. Melakukan identifikasi level pengelolaan pada PT. XYZ dengan menggunakan domain yang lainnya yang belum dipilih pada identifikasi level pengelolaan saat ini.
4. Melakukan perbandingan<sup>22</sup> antara identifikasi level pengelolaan PT. XYZ dengan menggunakan kerangka kerja Cobit 5 dengan kerangka kerja Cobit 2019.

5. Melakukan identifikasi level pengelolaan pada PT. XYZ dengan menggunakan metode pengumpulan data selain kuesioner seperti *self-assessment*

## 5. KAJIAN PUSTAKA

- [1] Ward, J. and Peppard, J., 2002. Strategic Planning for Information Systems. 3rd ed. London: John Wiley & Sons Ltd.
- [2] Wella. 2016. Audit Sistem Informasi. Domain DSS pada PT Erajaya Swasembada, Tbk. ULTIMA Infosys, Volume VII.
- [3] Setiawan, H. dan Mustofa, K. 2013. Metode Audit Tata Kelola Teknologi Informasi di Instansi Pemerintah Indonesia. IPTEK-KOM, Volume 1, pp. 1-15.
- [4] Gondodiyoto. 2007. Audit Sistem Informasi + Pendekatan COBIT. Jakarta: Mitra Wacana Media
- [5] IT Governance Institute (ITGI). 2007. COBIT 4.1: Framework, Control Objectives, Management Guidelines, Maturity Models. Rolling Meadow: IT Governance Institute.
- [6] ISACA. 2018. Introducing COBIT 2019, USA: ISACA.
- [7] ISACA. 2019. COBIT 2019 Framework: Design and Guide.

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	2%
2	repository.its.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uksw.edu Internet Source	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	journal.ipb.ac.id Internet Source	1%
6	ray-sir.fun Internet Source	1%
7	jurnal.ubl.ac.id Internet Source	1%
8	George Morris William Tangka, Andrew Tanny Liem, Joe Yuan Mambu. "Information Technology Governance Audit Using the COBIT 5 Framework at XYZ University", 2020 2nd	1%

# International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS), 2020

Publication

---

9	<a href="http://irep.ntu.ac.uk">irep.ntu.ac.uk</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://brainmatics.com">brainmatics.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://j-ptiik.ub.ac.id">j-ptiik.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://waspadai.blogspot.com">waspadai.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://kinetik.umm.ac.id">kinetik.umm.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://ejournal.unkhair.ac.id">ejournal.unkhair.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

[repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id)

19

Internet Source

<1%

20

[jitter.widyatama.ac.id](http://jitter.widyatama.ac.id)

Internet Source

<1%

21

[jujubandung.blogspot.com](http://jujubandung.blogspot.com)

Internet Source

<1%

22

[library.binus.ac.id](http://library.binus.ac.id)

Internet Source

<1%

23

[repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id)

Internet Source

<1%

24

[stieb-perdanamandiri.ac.id](http://stieb-perdanamandiri.ac.id)

Internet Source

<1%

25

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

<1%

26

[idoc.pub](http://idoc.pub)

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off